

Analisis Kegunaan Aplikasi Sistem Manajemen Acara dan Rapat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Berdasarkan Metode *System Usability Scale*

Fanida Muta'aliyur Rohmah ^{1*}, Nadia Annisa Maori ², Gentur Wahyu Nyipto Wibowo ³

^{1*,2,3} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia.

article info

Article history:

Received 20 January 2026
Received in revised form
20 January 2026
Accepted 1 February 2026
Available online July 2026.

Keywords:

System Usability Scale;
Usability; Information System;
Meeting Management System.

Kata Kunci:

System Usability Scale;
Usability; Sistem Informasi;
Manajemen Rapat.

abstract

The implementation of digital-based information systems in higher education aims to improve the effectiveness of academic and administrative activities. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara has implemented an Event and Meeting Management System application to support scheduling, agenda management, and documentation of institutional activities. This study aims to evaluate the usability level of the application using the System Usability Scale (SUS) method. The research employed a descriptive quantitative approach using the SUS questionnaire consisting of ten Likert-scale statements. A total of 200 active users, including university leaders, lecturers, administrative staff, and students, participated as respondents. The results show that the application obtained an average SUS score of 80.35, which is above the standard usability threshold of 68. These findings indicate that the Event and Meeting Management System application has a high level of usability and is easy to use by users. The results of this study are expected to provide valuable input for further system evaluation and development to enhance the effectiveness of academic and administrative management at the university.

abstrak

Penerapan sistem informasi berbasis digital di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan akademik dan administratif. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara telah mengimplementasikan aplikasi Sistem Manajemen Acara dan Rapat sebagai sarana pengelolaan agenda, penjadwalan, dan dokumentasi kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability aplikasi tersebut menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan skala Likert. Responden penelitian berjumlah 200 pengguna aktif yang terdiri dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Hasil perhitungan menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 80,35, yang berada di atas nilai standar usability sebesar 68. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Sistem Manajemen Acara dan Rapat memiliki tingkat kegunaan yang baik dan mudah digunakan oleh pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan aplikasi guna mendukung efektivitas tata kelola kegiatan di lingkungan universitas.

Corresponding Author. Email: fanydamutaaliyurrohmah@gmail.com ^{1}.

1. Pendahuluan

Di Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, kegiatan akademik dan administrative seperti rapat rutin, seminar, workshop, dan koordinasi internal merupakan bagian integral dari aktivitas sehari-hari yang cukup padat dan berulang. Dalam praktiknya, sering kali ditemukan kendala terkait pengaturan jadwal, pelaporan hasil rapat, serta dokumentasi agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual atau tersebar di berbagai media komunikasi yang tidak terpusat. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam koordinasi, hilangnya informasi penting, serta kesulitan dalam mengakses arsip rapat atau agenda sebelumnya (Marwansyah, 2019). Sebagai solusi atas masalah tersebut, Universitas mengembangkan dan menerapkan aplikasi sistem manajemen rapat dan agenda kegiatan berbasis mobile dan web. Aplikasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pengorganisasian jadwal, penyimpanan notulensi, pengingat agenda, serta pendokumentasian hasil rapat secara lebih terstruktur.

Dengan keberadaan sistem ini, diharapkan proses manajemen kegiatan di lingkungan universitas dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya diukur dari aspek fungsionalitas teknis, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan dan diterima oleh penggunanya (Nielsen, 1993). Dalam pengembangan sistem, aspek *usability* atau kegunaan menjadi faktor krusial yang menentukan sejauh mana pengguna merasa nyaman, terbantu, dan puas saat menggunakan sistem tersebut. Aplikasi dengan fitur lengkap namun tidak *user-friendly* atau sulit dipahami seringkali tidak diterima dengan baik oleh penggunanya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap *usability* sebuah sistem menjadi langkah esensial dalam siklus pengembangan perangkat lunak untuk memastikan bahwa sistem benar-benar dapat dioperasikan secara optimal oleh semua pengguna tanpa kendala yang berarti (Rubin & Chisnell, 2008). Metode *System Usability Scale* (SUS) dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk memberikan evaluasi *usability* secara praktis, serta aplikabilitasnya untuk berbagai kalangan pengguna, baik yang memiliki latar belakang teknis maupun

non-teknis. Dengan melibatkan pengguna dari berbagai kelompok, seperti dosen, tenaga kependidikan, dan staf manajemen fakultas yang menggunakan aplikasi ini secara langsung, hasil evaluasi diharapkan mencerminkan kondisi nyata penggunaan aplikasi dalam konteks lingkungan kerja sehari-hari (Bangor *et al.*, 2008). Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana aplikasi sistem manajemen rapat dan agenda kegiatan di UNISNU Jepara memenuhi aspek *usability*. Temuan yang diperoleh dari analisis ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang, agar sistem tersebut lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Peningkatan *usability* yang berhasil akan berdampak langsung pada efektivitas penggunaan sistem dan produktivitas kerja di lingkungan fakultas (Tullis & Albert, 2013). Penelitian ini, oleh karena itu, memiliki urgensi untuk mengevaluasi secara menyeluruh aplikasi sistem manajemen rapat dan agenda kegiatan berbasis web yang telah diterapkan di UNISNU Jepara. Melalui penerapan metode *System Usability Scale*, diharapkan dapat diperoleh data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan digital di perguruan tinggi, yang lebih adaptif, efisien, dan terfokus pada pemenuhan kebutuhan pengguna.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat *usability* aplikasi manajemen rapat dan agenda kegiatan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), yang menghasilkan data numerik berupa skor. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi *usability* aplikasi berdasarkan pengolahan data kuesioner dari responden tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *System Usability Scale* (SUS), yang terdiri dari 10 pernyataan yang dirancang untuk mengukur kegunaan sistem atau aplikasi. Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Kuesioner disusun dan dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian, namun tetap mempertahankan

10 pernyataan standar SUS. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah. Pertama, distribusi kuesioner dilakukan secara online menggunakan platform seperti Google Forms untuk memudahkan pengumpulan data dari responden yang tersebar di berbagai fakultas UNISNU Jepara. Kedua, pengumpulan data dilakukan selama periode tertentu (misalnya 2-4 minggu) untuk mencapai jumlah responden yang ditargetkan. Ketiga, kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan dan diproses untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dalam empat tahap. Pertama, pengolahan data, yaitu dengan menghitung skor SUS untuk setiap responden. Skor dihitung dengan mengonversi jawaban Likert menjadi angka (1-5), menjumlahkan hasilnya, dan mengalikannya dengan 2,5 untuk mendapatkan skor akhir dalam rentang 0-100. Kedua, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi dari skor SUS. Ketiga, perbandingan skor dilakukan dengan standar interpretasi SUS untuk menentukan tingkat kegunaan aplikasi. Skor di atas 68 dianggap baik, sementara skor di bawah 68 menunjukkan kebutuhan perbaikan. Keempat, berdasarkan hasil analisis, dilakukan interpretasi untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, serta menyusun rekomendasi yang konkret untuk pengembang aplikasi guna meningkatkan kegunaan sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam melakukan penelitian ini, kami menerapkan teori usability dengan menerapkan metode pengukuran *System Usability Scale* (SUS). Seperti yang terlihat di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah dan menetapkan tujuan penelitian, yang melibatkan identifikasi masalah terkait kegunaan aplikasi *Sistem Akademik Mahasiswa* (SIAMA) dan penetapan tujuan untuk menilai pengalaman pengguna menggunakan

metode *System Usability Scale* (SUS). Tahap berikutnya adalah studi literatur yang bertujuan untuk memahami konsep-konsep kunci dan meninjau penelitian sebelumnya terkait *usability* dan *System Usability Scale* (SUS). Literatur yang relevan mengenai *usability*, metode SUS, serta studi kasus aplikasi SIAMA dianalisis untuk membangun landasan teoretis dan metodologis penelitian ini. Populasi penelitian mencakup semua pengguna aplikasi SIAMA di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, dengan kriteria responden adalah mahasiswa aktif yang telah menggunakan aplikasi tersebut selama minimal satu semester. Dalam penelitian ini, target sampel adalah 200 responden untuk memperoleh data yang representatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pertanyaan, yang disebarluaskan secara online melalui platform seperti Google Forms, memungkinkan pengumpulan data dari responden yang tersebar di berbagai fakultas UNISNU Jepara.

Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data dengan menghitung skor SUS untuk setiap responden. Skor SUS dihitung dengan mengonversi jawaban Likert ke dalam angka (1-5), menjumlahkan hasilnya, dan mengalikannya dengan 2,5 untuk memperoleh skor akhir dalam rentang 0-100. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi dari skor SUS. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan aplikasi SIAMA dalam hal *usability*. Pembahasan hasil analisis mencakup interpretasi temuan dan perbandingannya dengan penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai performa aplikasi. Tahap akhir penelitian adalah penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, yang merangkum temuan utama terkait tingkat kegunaan aplikasi SIAMA serta area yang memerlukan perbaikan. Rekomendasi juga disusun untuk memberikan saran konkret kepada pengembang aplikasi guna meningkatkan pengalaman pengguna. Tujuan utama dari metode SUS adalah untuk mengukur sejauh mana sistem atau produk memberikan pengalaman positif atau negatif kepada

pertanyaan, dengan skala lima poin yang berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju."

STS : Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa saya akan sering menggunakan aplikasi ini	1	2	3	4	5
2	Aplikasi ini terasa terlalu rumit/tidak sederhana untuk digunakan	1	2	3	4	5
3	Saya Merasa bahwa aplikasi ini mudah digunakan	1	2	3	4	5
4	Saya merasa bahwa saya memerlukan dukungan dari seorang (teknis) untuk dapat menggunakan aplikasi ini	1	2	3	4	5
5	Fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi ini terintegrasi dengan baik	1	2	3	4	5
6	Aplikasi ini terasa telalu tidak konsisten	1	2	3	4	5
7	Kebanyakan orang akan belajar menggunakan aplikasi ini dengan sangat cepat	1	2	3	4	5
8	Saya merasa aplikasi ini sangat merepotkan untuk digunakan	1	2	3	4	5
9	Saya merasa percaya diri ketika menggunakan aplikasi ini	1	2	3	4	5
10	Saya harus banyak mempelajari hal-hal baru sebelum dapat mulai menggunakan aplikas ini.	1	2	3	4	5

[illegible][illegible]

Gambar 5. Data Skor Kuesioner SUS

Gambar 6. Data Skor Kuesioner SUS

Gambar 7. Total Perhitungan

Skor SUS masing-masing responden akan dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah total responden untuk mendapatkan rata-rata untuk digunakan dalam perhitungan selanjutnya. Hasil akhirnya adalah skor keseluruhan 6.429. Rumus perhitungan skor SUS ditunjukkan di bawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = mean

$\sum x$ = Jumlah skors SUS

N = Jumlah responden

Secara umum, bagian ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari setiap langkah. Pada analisis ini skor SUS dari 200 responden adalah 6.429. Berdasarkan rumus di atas diperoleh rata-rata skor SUS selanjutnya dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\frac{6.429}{200} = 32,14$$

Rata-rata skor SUS ini, setelah dikalikan dengan 2,5 sesuai dengan skala SUS, adalah $32,14 \times 2,5 = 80,35$.

Setelah perhitungan dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor SUS untuk aplikasi sistem informasi akademik adalah 80,35, yang berada jauh di atas ambang batas 68 yang dianggap sebagai skor minimal untuk kegunaan yang baik. Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki banyak area yang memerlukan perbaikan dalam hal kegunaan (*usability*).

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Sistem Manajemen Rapat dan Agenda di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara memperoleh skor rata-rata *System Usability Scale* (SUS) sebesar 80,35, yang mengindikasikan tingkat kegunaan yang sangat baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Bangor et al.* (2008), yang menyatakan bahwa skor SUS di atas 68 menunjukkan aplikasi yang dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Dalam hal ini, skor yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa aplikasi ini mudah digunakan dan memberikan pengalaman positif. Namun, meskipun aplikasi ini memiliki tingkat kegunaan yang baik, temuan ini juga mengingatkan pada penelitian yang dilakukan oleh *Tullis & Albert* (2013), yang menekankan pentingnya pengujian lebih lanjut terhadap berbagai aspek *usability*, termasuk konsistensi aplikasi dan kemudahan akses fitur. Pengguna yang merasa kesulitan dalam mengakses fitur tertentu atau menemui ketidakkonsistenan dalam tampilan aplikasi dapat mempengaruhi kepuasan mereka. Oleh karena itu, meskipun aplikasi ini sudah mencapai skor yang memadai, pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal bagi seluruh penggunanya. Hal ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitian *Nielsen* (1993) yang menekankan bahwa keberhasilan suatu aplikasi tidak hanya dilihat dari aspek fungsionalitas teknis, tetapi juga sejauh mana aplikasi tersebut dapat diterima dan digunakan dengan mudah oleh penggunanya.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna aplikasi Sistem Manajemen Acara dan Rapat dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Berdasarkan analisis terhadap data dari 200 mahasiswa aktif, diperoleh skor total

SUS sebesar 6.429. Dari perhitungan ini, rata-rata skor SUS adalah 32,14, yang setelah dikalikan dengan faktor skala SUS (2,5), menghasilkan rata-rata skor SUS sebesar 80,35. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kegunaan aplikasi Sistem Manajemen Acara dan Rapat sangat tinggi. Skor rata-rata SUS sebesar 80,35 berada jauh di atas ambang batas 68, yang dianggap sebagai skor minimal untuk kegunaan yang baik. Temuan ini menandakan bahwa sebagian besar pengguna merasa aplikasi ini mudah digunakan dan memberikan pengalaman yang memuaskan dalam mendukung kegiatan manajerial di UNISNU Jepara.

5. Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. T. (2008). An empirical evaluation of the System Usability Scale. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 24(6), 574–594. <https://doi.org/10.1080/10447310802205776>
- Brooke, J. (1996). SUS: A “quick and dirty” usability scale. In P. W. Jordan, B. Thomas, B. A. Weerdmeester, & I. L. McClelland (Eds.), *Usability evaluation in industry* (pp. 189–194). London: Taylor & Francis.
- Fajaria, M., & Tania, K. D. (2023). Evaluasi User Experience dan Usability Sistem Informasi Akademik menggunakan metode User Experience Questionnaire dan System Usability Scale. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 7(2), 204–213. <https://doi.org/10.35145/joisie.v7i2.3812>.
- Fergo, A. G., & Ratnasari, C. I. (2024). Evaluation of Octo Mobile User Experience using the System Usability Scale Method. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1). E-Journal Hamzanwadi
- Hasanah, F. U., Satrio, R. W., Hanafri, M. I., & Maisaroh, S. (2025). Implementasi Design Thinking pada UI/UX Game Edukasi 2D Hafalan Hadist Menggunakan System Usability Scale (SUS) dan User Experience Questionnaire (UEQ). *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 5(2), 711–721. <https://doi.org/10.57152/malcom.v5i2.1969>.
- Lewis, J. R., & Sauro, J. (2009). The factor structure of the System Usability Scale. In M. Kurosu (Ed.), *Human centered design. HCD 2009. Lecture Notes in Computer Science* (Vol. 5619, pp. 94–103). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-642-02806-9_12.
- Nielsen, J. (1993). *Usability engineering*. Academic Press.
- Rahayu, N. (2025). UX Analysis On E-Learning Application Using SUS (System Usability Scale) Method. *Jurnal Komputer*, 3(2), 49–54. <https://doi.org/10.70963/jk.v3i2.105>.
- Sari, N. C., Putra, Y., Nabilah, A. H., & Puspitasari, R. J. (2023). Evaluating Usability And Customer Satisfaction in E-Marketplaces Using System Usability Scale and Customer Satisfaction Score. *Jurnal Computing and Smart Ecosystems. Jurnal New UNIMUS*
- Sauro, J., & Lewis, J. R. (2016). *Quantifying the user experience: Practical statistics for user research* (2nd ed.). Morgan Kaufmann.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, M., Prajoto, H. D., & Bernadhed. (2023). Evaluating the User-Friendliness of a Mobile Application for Outpatient Food Monitoring: A System Usability Scale (SUS) Approach. *Jurnal Riset Informatika*, 6(1), 29–36.
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of content validation and content validity index calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54.